

Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Economic Value Added* terhadap Kinerja Keuangan

Bunga Tiana Putri Taufiq, Azib

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung
Bandung, Indonesia

bungatiana9884@gmail.com, azib_asroi@yahoo.com

Abstract—This study aimed to analyze the effect of Corporate Social Responsibility and Economic Value Added on Financial Performance. The object of this research are the Food and Beverage Companies Sub-Sector listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2016-2018 period. The sampling technique utilized in this study was a purposive sampling method with 16 companies and obtained 10 company's data. The type in this research used a quantitative. The result of the study using the classical test and hypothesis testing based on multiple regression analysis shows that Corporate Social Responsibility (CSR) has a significant effect on Financial Performance's Return On Investment (ROI), and Economic Value Added (EVA) has no effect on Financial Performance's Return On Investment (ROI). Simultaneously, CSR and EVA significantly influence the Financial Performance with an R-Square value of 0,584. This shows that the independent variables, Corporate Social Responsibility and Economic Value Added, affect the dependent variable, Return On Investment of Financial Performance, by 58,4% while 34,2% influenced by other variables not examined in this study.

Keywords—Corporate Social Responsibility (CSR), Economic Value Added (EVA), Financial Performance, Return On Investment (ROI).

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Economic Value Added* terhadap Kinerja Keuangan. Objek dalam penelitian ini adalah Sub Sektor Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Teknik sampel yang digunakan adalah purposive sampling method dengan jumlah 16 perusahaan dan diperoleh 10 data perusahaan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan uji klasik dan uji hipotesis berdasarkan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan *Return On Investment* (ROI), dan *Economic Value Added* (EVA) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan *Return On Investment* (ROI). Secara simultan, CSR dan EVA berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan ROI dengan nilai R-Square sebesar 0,584. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen *Corporate Social Responsibility* dan *Economic Value Added* mempengaruhi variabel dependen Kinerja Keuangan *Return On Investment* sebesar 58,4% sedangkan 34,2% dipengaruhi variabel lain.

Kata kunci—Corporate Social Responsibility (CSR), Economic Value Added (EVA), Kinerja Keuangan, ROI.

I. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perusahaan menjadi suatu indikator dalam menilai keberhasilan perusahaan. Alat analisis laporan keuangan yang banyak digunakan selama ini adalah rasio keuangan. Analisis rasio merupakan suatu bentuk atau cara yang umum digunakan dalam menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan. Dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat menunjukkan bagaimana modal dan aset perusahaan yang sudah ada dikelola dan dikembangkan oleh perusahaan dalam usahanya untuk berkelanjutan dan berkembang. Selain itu, jika kondisi keuangan perusahaan baik maka bisa diprediksikan bahwa perusahaan tersebut akan mampu membiayai kebutuhan akan modal dan kewajiban serta memberikan keuntungan bagi investor di masa yang akan datang.

Economic Value Added (EVA) adalah ukuran kinerja yang menggabungkan perolehan nilai dengan biaya untuk memperoleh nilai tambah. Pada dasarnya, EVA mengukur nilai tambah dalam suatu periode tertentu. Nilai tambah ini tercipta bila perusahaan memperoleh nilai tambah (*profit*) diatas *cost of capital* perusahaan. Secara matematis, EVA dihitung dari laba setelah pajak dikurangi dengan *cost of capital* tahunan. EVA mengukur perbedaan, dalam pengertian keuangan antara pembelian atas modal perusahaan dan biaya modal. EVA mampu menghitung laba ekonomis atau *true economic profit* suatu perusahaan pada tahun tertentu dan sangat berbeda jika dibandingkan laba akuntansi. Pengukuran secara tradisional hanya menitikberatkan pada sisi keuangan, misalnya dengan pengukuran ROI (*Return On Investment*), *Profit Margin*, dan *Economic Value Added* (Nilai Tambah Ekonomi). ROI menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan *Operating Asset* yang dimiliki. Dilihat dari aspek keuangan, pengukuran ini dianggap cukup memadai karena memberi

gambaran kinerja keuangan yang cukup kompetitif. Dalam konsep *Economic Value Added* menilai kinerja perusahaan berdasarkan keuntungan yang riil karena memasukkan unsur *financial risk* dalam perhitungannya.

Di era globalisasi saat ini, informasi pada laporan keuangan *sustainability report* dibutuhkan oleh investor karena mengandung informasi tambahan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan. Salah satu informasi yang terkandung tentang pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR). *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu bentuk *sustainability reporting* yang memberikan keterangan tentang berbagai aspek-aspek perusahaan mulai dari aspek sosial, lingkungan, dan keuangan sekaligus yang tidak dapat dijelaskan secara tersirat oleh suatu laporan keuangan perusahaan saja. Namun, dalam CSR yang diungkapkan, perusahaan menjelaskan lebih jauh mengenai aspek Ekonomi, Lingkungan, Tenaga Kerja, Hak Asasi Manusia, Sosial, dan Tanggung Jawab Produk. Secara konseptual CSR merupakan suatu kepedulian perusahaan yang didasari pada tiga prinsip dasar yang dikenal dengan istilah *Triple Bottom Line*, terdiri dari *Profit, People*, dan *Planet*. Tiga prinsip ini memiliki arti yaitu tujuan dari bisnis tidak hanya untuk mencari laba (*profit*), namun turut dalam mensejahterakan masyarakat (*people*) dan menjamin kelangsungan hidup lingkungan (*planet*).

Dari penjelasan di atas, penulis tertarik meneliti masalah tersebut ke dalam skripsi ini dengan judul “Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Economic Value Added* Terhadap Kinerja Keuangan Studi Kasus pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018”.

II. LANDASAN TEORI

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah mekanisme bagi suatu perusahaan untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholders*, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum. Tanggung jawab sosial dapat dikatakan sebagai timbal balik perusahaan atas keuntungan yang didapat dari masyarakat dan lingkungan sekitar. Dalam pengambilan keuntungan tersebut, perusahaan seringkali menimbulkan kerusakan lingkungan dan dampak sosial lainnya (Darwin, 2004). Di Indonesia, *Corporate Social Responsibility* merupakan serangkaian kegiatan pameran, seminar, diskusi, *social event* yang berkaitan dengan berbagai upaya tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan yang bertujuan sebagai ajang penyebarluasan informasi mengenai prestasi dan kinerja perusahaan dalam program tanggung jawab sosial perusahaan dan pemberdayaan masyarakat.

Corporate Social Responsibility dapat diukur dengan menggunakan angka *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI) atau Indeks Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang diperoleh dari website www.globalreporting.org. CSRDI yang digunakan

oleh peneliti adalah *Sustainability Reporting Guidelines Global Reporting Initiative* (SRG GRI) terdiri dari 6 indikator dengan jumlah 79 item, diantaranya Indikator Kinerja (9 item), Indikator Kinerja Lingkungan (30 item), Indikator Tenaga Kerja (14 item), Indikator Hak Asasi Manusia (9 item), Indikator Sosial/Kemasyarakatan (8 item), dan Indikator Produk (9 item).

Perhitungan SRG GRI dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy*. Indikator untuk mengukur variabel ini, yaitu :

1. Score 0 : Jika perusahaan tidak mengungkapkan item pada daftar pertanyaan.
2. Score 1 : Jika perusahaan mengungkapkan item pada daftar pertanyaan.

Skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Rumus perhitungan SRG GRI adalah sebagai berikut :

$$SRG_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

SRG_j : Sustainability Reporting Guidelines Perusahaan j

$\sum X_{ij}$: Jumlah item yang diungkapkan perusahaan

n_j : Jumlah item untuk perusahaan, $n_j = 79$.

EVA didasarkan pada gagasan keuntungan ekonomis yang menyatakan bahwa kekayaan hanya diciptakan ketika sebuah perusahaan meliputi biaya operasi dan biaya modal (Young dan O’Byrne, 2001). EVA yang positif menunjukkan bahwa manajemen perusahaan berhasil meningkatkan nilai perusahaan bagi pemilik perusahaan sesuai dengan tujuan manajemen keuangan memaksimalkan nilai perusahaan, sebaliknya EVA yang negatif menunjukkan bahwa nilai perusahaan menurun karena tingkat pengembalian lebih rendah dari biaya modalnya. EVA merupakan pengukuran kinerja keuangan yang dianggap sesuai dengan harapan kreditur dan pemegang saham karena EVA memperhitungkan tingkat risiko. Semakin tinggi risiko atau *cost of capital* yang ditanggung perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian (*return*) yang harus diberikan kepada investor atau pemegang saham. Jika tingkat pengembalian investasi perusahaan tidak mampu menutupi risikonya, EVA perusahaan itu negatif. Sebaliknya, jika tingkat pengembalian investasi yang lebih besar dari *cost of capital*nya maka hasil EVA positif.

Rumus untuk menghitung EVA menurut Keown (2010:44) sebagai berikut :

$$EVA = NOPAT - (WACC \times Invested\ Capital)$$

Dimana :

NOPAT : Laba operasi setelah pajak (*Net Operating Profit After Tax*)

WACC : Biaya ekuitas rata-rata tertimbang (*Weight Average Cost of Capital*)

Invested Capital : Besarnya *capital* yang diinvestasikan dalam aktivitas operasional dan non-operasional perusahaan.

Kinerja perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektifitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Menurut Sucipto (2003), kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan menurut IAI (2007), kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. ROI menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan. Laba yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah laba setelah pajak atau *Earning After Tax* (EAT). Semakin besar hasilnya, maka semakin baik.

$$ROI = \frac{EAT}{Total Aktiva} \times 100\%$$

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji Statistik Deskriptif

TABEL 1. UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	30	.18987	.54430	.3291139	.10331842
EVA	30	427552 386924 .0	125267243 4507.0	14337657 7139.400	3826334796 44.8578
ROI Valid N (listwise)	30	-.06679	.52670	.1171827	.12980926

Berdasarkan tabel diatas, menggambarkan data yang menjadi informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami dalam menginterpretasikan hasil analisis dari variabel *corporate social responsibility*, *economic value added*, dan kinerja keuangan dalam penelitian ini.

B. Uji Regresi Berganda

TABEL 2. UJI REGRESI BERGANDA

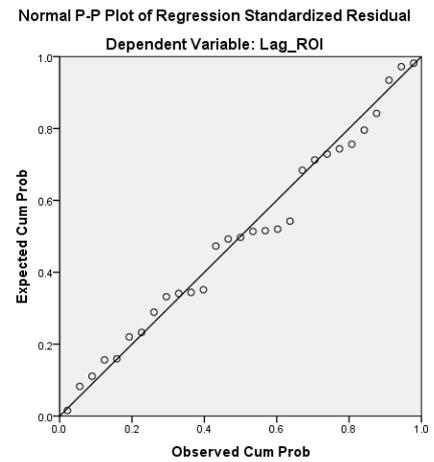
Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.232	.066		3.542	.001
1 CSR	1.099	.207	.875	5.305	.000
EVA	8.555E-014	.000	-.252	1.529	.138

Berdasarkan hasil tabel persamaan regresi berganda, hasil penelitian ini adalah :

$$ROI = (-0,232) + 1,009CSR - 8.555E^{-014}EVA + \epsilon$$

C. Uji Asumsi Klasik

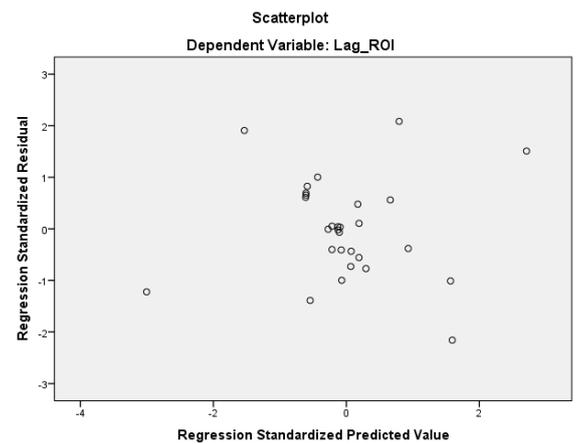
3. Uji Normalitas



Gambar 1. P-Plot Uji Normalitas

Sebaran titik-titik pada grafik P-Plot dari gambar di atas mendekati garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal.

4. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar di atas, terlihat bahwa sebaran titik menyebar walaupun ada sedikit yang membentuk pola. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain terjadi homoskedastisitas. Asumsi klasik tentang heteroskedastisitas dalam model ini terpenuhi, yaitu terbebas dari heteroskedastisitas.

D. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R²)

TABEL 5. UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.764 ^a	.584	.552	.07032	1.863

Jika dilihat dari nilai R-Square yang besarnya 0,584 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel CSR dan EVA terhadap variabel ROI sebesar 58,4%. Artinya, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Economic Value Added* (EVA) memiliki proporsi pengaruh terhadap kinerja keuangan *Return On Investment* (ROI) sebesar 58,4% sedangkan 34,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada didalam model regresi linier.

2. Uji Parsial (Uji Statistik t)

TABEL 6. UJI STATISTIK T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.075	.024		3.078	.005
1 Lag_CSR	.995	.176	.829	5.650	.000
Lag_EVA	4.596E-014	.000	-.150	1.025	.315

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji signifikan diperoleh nilai *t hitung* CSR sebesar 5,650 dan nilai *t hitung* EVA sebesar -1,025. Dengan nilai *t tabel* $df = 26$ diperoleh angka 1,70562, maka variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return On Investment* (ROI) karena nilai *t hitung* lebih besar dibandingkan dengan nilai *t tabel* ($5,650 > 1,70562$) dengan bukti nilai probabilitas *t hitung* dari variabel CSR sebesar 0,000 lebih kecil tingkat signifikan sebesar 0,05. Sedangkan, variabel *Economic Value Added* (EVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI) karena nilai *t hitung* lebih kecil dari *t tabel* ($-1,025 < 1,70562$) dengan bukti nilai probabilitas *t hitung* dari variabel EVA sebesar 0,138 lebih besar dari tingkat signifikan sebesar 0,05.

3. Uji Simultan (Uji F)

TABEL 7. UJI SIMULTAN

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.180	2	.090	18.236	.000 ^b
Residual	.129	26	.005		
Total	.309	28			

Dapat dilihat dari tabel bahwa nilai *F hitung* sebesar 18,236, sedangkan nilai *F tabel* dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 26$ didapat hasil *F tabel* sebesar 3,37. Maka, variabel CSR dan EVA berpengaruh terhadap variabel ROI karena nilai *F hitung* lebih besar dibandingkan dengan nilai *F tabel* ($18,236 > 3,37$) dengan tingkat probabilitas *F hitung* sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima atau variabel *Corporate Social Responsibility* dan *Economic Value Added* secara simultan berpengaruh terhadap variabel *Return On Investment*.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dapat diuraikan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- Berdasarkan hasil statistik deskriptif, CSR memiliki rata-rata sebesar 32,91% dari kriteria pengungkapan yang telah ditetapkan atau sekitar 26 item pengungkapan tanggung jawab sosial dari 79 item yang telah distandarkan oleh GRI. Hasil dari regresi berganda menunjukkan bahwa CSR berpengaruh terhadap variabel ROI. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan Uji T, CSR berpengaruh signifikan terhadap ROI karena memiliki nilai *t hitung* lebih besar dari nilai *t tabel* dan dibuktikan dengan tingkat probabilitas *t hitung*nya lebih besar dari tingkat signifikansinya.
- Variabel EVA memiliki rata-rata Rp. 143.376.577.139.400. Dalam hasil regresi berganda, EVA dinyatakan tidak berpengaruh terhadap variabel ROI. Hasil Uji T menyatakan bahwa variabel EVA tidak berpengaruh terhadap variabel ROI karena nilai *t hitung* lebih kecil dari *t tabel* dan dibuktikan dengan nilai probabilitas *t hitung* yang diperoleh lebih besar dari tingkat signifikansi.
- Untuk rata-rata ROI sebesar 11,72%. Dalam Uji Normalitas pada variabel ROI, baik Uji P-Plot maupun Uji Kolmogorov-Smirnov, menunjukkan bahwa data residual terdistribusi normal karena sebaran titik-titik mendekati garis lurus pada Uji P-Plot dan nilai *Sig. (2-tailed)* pada Uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,899 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Sedangkan dalam uji heteroskedastisitas, ROI menunjukkan hasil tidak terjadinya heteroskedastisitas atau terjadi

homoskedastisitas karena sebaran titik menyebar meskipun ada sedikit yang membentuk pola. Hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa ROI berpengaruh namun tingkat korelasinya lemah. Hal ini disebabkan nilai R-Square dari ROI sebesar 0,584 yang tidak lebih besar dari 0,75. Uji Simultan atau Uji F yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa CSR dan EVA secara simultan berpengaruh terhadap variabel ROI dengan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($18,236 > 3,37$) dan tingkat probabilitas sebesar 0,00 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arindika, C., Handayani, S., & Rahayu, S. (2011). Analisis Rasio Keuangan Dan Metode Economic Value Added (EVA) Sebagai Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan. 1–29.
- [2] Cinthya Mustafa, C. (2014). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Nur Handayani Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3(6).
- [3] Ningtias, I. Y., Saifi, M., & Husaini, A. (2014). ANALISIS PERBANDINGAN ANTARA RASIO KEUANGAN DAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) SEBAGAI PENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 9(2), 1–8.
- [4] NUGRAHINI KUSUMAWATI, N. H. (2017). ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN NUGRAHINI KUSUMAWATI Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Bangsa Serang Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Bangsa Serang Pendahuluan. Vol. 15. N(1), 7–13.
- [5] Parengkuan, W. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility(csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa Feb – Unsrat. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 564–571.
- [6] Ratnasari, C., Darminto, & Handayani, S. R. (2013). PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN ANALISIS RASIO KEUANGAN DAN ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) (Studi Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dan Anak Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(2), 202–212.
- [7] Suciwati, D., Pradnyan, D., & Ardina, C. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2010-2013). *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(2), 104–113.
- [8] Utomo, L. L. (1999). Economic Value Added Sebagai Ukuran Keberhasilan Kinerja Manajemen Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 28–42. <https://doi.org/10.9744/jak.1.1.pp.28-42>